BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Minyak dan lemak termasuk golongan lipid. Minyak dan lemak yang telah dipisahkan dari jaringan asalnya mengandung sejumlah kecil komponen selain trigliserida, yaitu lipid kompleks, sterol, asam lemak, lilin, pigmen yang larut dalam lemak, dan hidrokarbon[1]. Pada industri minyak nabati, seperti halnya minyak sawit, selalu dilakukan proses pemurnian minyak mentahnya agar diperoleh minyak dengan kualitas yang baik[2].

Pemucatan minyak mentah merupakan salah satu tahapan proses pemurnian untuk menghilangkan zat-zat warna yang tidak disukai dalam minyak. Pemucatan ini dilakukan dengan mencampur minyak dengan sejumlah kecil adsorben, seperti lempung aktif. Salah satu adsorben yang digunakan untuk memucatkan minyak adalah tanah pemucat. Permukaan adsorben dapat menyerap zat warna dalam minyak, suspensi koloid serta hasil degradasi minyak, misalnya peroksida[1].

Menggoreng adalah suatu proses untuk memasak bahan pangan menggunakan lemak atau minyak pangan[1]. Minyak goreng berfungsi sebagai penghantar panas dan penambah rasa gurih[3]. Kerusakan minyak selama proses menggoreng akan mempengaruhi mutu dan nilai gizi. Minyak yang rusak akan menghasilkan bahan dengan rupa yang kurang menarik dan cita rasa yang tidak enak[1].

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

Agar pemakaian kembali minyak sisa pakai untuk menggoreng dapat memberikan hasil yang lebih baik maka minyak tersebut perlu dibersihkan, salah satu caranya dengan menggunakan adsorben.

1.2 Perumusan masalah

Bentonit alam memiliki daya tukar ion yang cukup besar dan bersifat sebagai adsorben. Kemampuan bentonit alam sebagai adsorben masih terbatas, untuk meningkatkan kemampuan adsorpsinya dapat dilakukan dengan perlakuan aktivasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membandingkan kemampuan pemucatan bentonit alam dan bentonit teraktivasi terhadap minyak kelapa sawit sisa pakai.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)